

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, menurut Singaribun dalam Andi Prastowo metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok.² Kuesioner atau angket ini digunakan dalam menganalisis besar kecilnya pengaruh kedisiplinan, motivasi belajar dan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Wonodadi.

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, 64-65.

²Andi Prastowo, *Memahami Metode- Metode Penelitian*, (Jogjakarta, ar-ruzz Media, 2011), 176

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (*signifikansi*) secara statistik.³Dalam penelitian ini setiap variabel dicari korelasi (hubungannya), yakni antara variabel bebas (kedisiplinan guru, motivasi belajar siswa) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa).

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa MI Se-Kecamatan Wonodadi dengan jumlah 229 guru dan Siswa 2638 yang

³Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 56.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

berada di 18 lembaga dengan 2 di MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) dan 16 di MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) sekolah yaitu:

Tabel 3.1. Populasi Penelitian⁵

No	Nama Lembaga	Jumlah Guru Dan Siswa	
		Siswa	Guru
1	MIN Kunir	363	26
2	MI Darul Ulum Rejosari	103	10
3	MI Assyaffiiyah Kebonagung	155	12
4	MI Abun Naja Wonodadi	144	12
5	MI Darussalam Wonodadi	96	11
6	MI HM Kebonagung	122	13
7	MI Fathul Huda Wonodadi	79	11
8	MI Darusalam Kolomayan	160	11
9	MI Darul Huda Wonodadi	84	11
10	MI Miftahul Huda Tawangrejo	184	14
11	MI Nurul Jadid Kolomayan	169	11
12	MI Wahid Hasyim 01 Gandekan	63	8
13	MI Darusalam Pikatan	140	12
14	MI Nahdlatul Ualam' Salam	125	10
15	MI Wahid Hasyim 02 Gandekan	133	13
16	MI Darul Hikmah Pikatan	163	11
17	MI Assyafi'iyah Pikatan	98	10
18	MIN Kolomayan	257	23
Jumlah		2638	229

⁵ Hasil Observasi pada tanggal 12 Februari 2015

Tahap selanjutnya yaitu menentukan sampel daerah, dalam penelitian ini cakupan daerahnya yakni seluruh guru dan siswa di MI Se-Kecamatan Wonodadi yang terdiri dari 18 lembaga sekolah yang meliputi daerah:

- 1) Daerah utara terdiri dari guru dan siswa di 4 lembaga MI, yaitu: MHM Kebonagung, MI Assafiiyah Kebonagung dan MI MINU Salam, MI Miftakhul Huda Tawangrejo.
- 2) Daerah timur terdiri dari guru dan siswa di 6 lembaga MI, yaitu: MI Darussalam Kolomayan, MIN Kolomayan, MI Nurul Jadid Kolomayan, MI Darussalam Pikatan, MI Darul Hikmah, dan MI Assafiiyah Pikatan,
- 3) Daerah barat terdiri dari guru dan siswa di 4 lembaga MI, yaitu: MI Darul Huda, MI Abu Naja Bakalan, MI Darul Ulum Rejosari dan MI Darussalam Wonodadi.
- 4) Daerah selatan terdiri dari guru dan siswa di 4 lembaga MI, yaitu: MIN Kunir, MI Fathul Huda Seduri, MI Wahid Hasyim 1 dan 2.

2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel/ contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel⁶. Margono menyatakan bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan

⁶ Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuanlitatif dan R & D. (Jakarta : PT. Alfabeta), 56

dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan⁷. Dalam penelitian ini menggunakan Probability Sampling Secara skematis, menurut Sugiyono menyatakan bahwa probability sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel⁸. Dan pada penelitian ini menggunakan Teknik cluster random sampling.

Menurut Margono teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster⁹. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan¹⁰.

Sugiyono memberikan contoh, di Indonesia terdapat 27 propinsi, dan sampelnya akan menggunakan 10 propinsi, maka pengambilan 10 propinsi itu dilakukan secara random. Tetapi perlu diingat, karena propinsi-propinsi di Indonesia itu berstrata maka pengambilan sampelnya

⁷ Maryono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. (Jakarta : Rineka Cipta), 125

⁸ Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuanlitatif..., 57

⁹ Maryono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan..., 127

¹⁰ *Ibid*,

perlu menggunakan stratified random sampling¹¹. Contoh lainnya dikemukakan oleh Margono Ia mencotohkan bila penelitian dilakukan terhadap populai pelajar SMU di suatu kota. Untuk random tidak dilakukan langsung pada semua pelajar-pelajar, tetapi pada sekolah/kelas sebagai kelompok atau cluster¹²

Peneliti memiliki keterbatasan biaya, waktu dan tenaga maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas (negara) sampai ke wilayah terkecil (kabupaten). Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian baru dipilih sampel secara acak. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang- orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.¹³

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁴Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari

¹¹ Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuanlitatif, 59

¹² Maryono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan....., 127

¹³Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 65-66.

¹⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian SuatuPpendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006),174.

populasi.¹⁵Peneliti mengambil sampel sebagian populasi siswa dari keempat sekolah menjadi 307 siswa dan keseluruhan populasi guru ditambah dari beberapa guru di beberapa MI di kecamatan Wonodadi sehingga berjumlah 135 sampel.

Suharsimi Arikunto berpendapat, bahwa sampel digunakan untuk patokan prediksi apabila subjeknya kurang dari seratus (100), seyogyanya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.¹⁶ Kemudian dipilih guru 67 dan siswa 307 dari 4 lembaga sekolah secara *random sampling* untuk mewakili sampel. Berikut keistimewaan sekolah yang dijadikan lokasi penelitian oleh peneliti:

- 1) Daerah Timur guru dan siswa di MI Darussalam Pikatan, merupakan lembaga pendidikan yang memiliki persaingan yang ketat antara yang satu dengan yang lain.
- 2) Daerah utara guru dan siswa di MI Assafiiyah Kebonagung, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi.
- 3) Daerah Barat guru dan siswa di MI Darul Huda, merupakan Madrasah yang berusaha mengembangkan budaya religious disetiap aspek pembelajaran.

¹⁵Istijianto M.M, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 109.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rinekaicipta, 1999), 120

- 4) Daerah selatan guru dan siswa di MIN Kunir, merupakan Madrasah unggulan di wilayah wonodadi dan letaknya strategis yakni berada dilingkungan pondok pesantren.

Keempat lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga sekolah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yang kemudian akan diambil beberapa sebagai sampel. Berikut jumlah populasinya:

Tabel 3.2 : Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Guru
1	MI Darussalam Pikatan	140	12
2	MI Darul Huda Wonodadi	84	11
3	MI Assafiiyah Kebonagung	155	12
4	MIN Kunir	363	26
Jumlah		742	61

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% yaitu 135 responden dari 299 populasi guru dan 307 dari 2635 populasi siswa yang ada. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael*.¹⁷. Dengan rumus seperti berikut ini:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 86-87.

keterangan:

n_i = Jumlah sampel tiap sekolah

N_i = Jumlah populasi tiap MI

n = Jumlah sampel menurut Issac

Tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.

Tabel 3.3 : Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Adapun sampling yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel penelitian ini adalah *Proporsional Random sampling*. Pengambilan sampel dengan *Proporsional Random sampling* dilakukan dengan cara peneliti memilih responden secara acak tanpa memperhatikan prestasi siswa, keaktifan siswa, maupun cara belajar siswa. Untuk menentukan responden, peneliti hanya mengikuti instruksi dari guru pengampu mata di masing-masing lembaga sekolah MI pada waktu guru tersebut mengajar di dalam kelas.¹⁸ Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan.¹⁹

C. Kisi- Kisi Instrumen

Untuk kisi- kisi instrumen penelitian perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan alat ukur yang digunakan dalam penelitian sangat akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan kepercayaan. Untuk uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini data diambil dari responden yang berjumlah 10 guru dan 15 siswa. Berikut kisi- kisi instrument yang sudah di uji validitas dan reabilitas:

Tabel 3.4 : Kisi- kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Diskriptor	Keterangan
1	2	3	4
Kedisiplinan Guru Sekolah	a. Kedisiplinan guru dalam	a. Tidak pernah meninggalkan kelas pada saat	Tuntas

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi Cet. 14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 175.

¹⁹Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan Cet. 3*, (Malang: Univ. Muhammadiyah, 2006), 99.

Dasar (X1)	<p>mengajar</p> <p>b. Kedisiplinan guru dalam penggunaan perangkat pembelajarannya</p> <p>c. Kedisiplinan guru dalam sikap dan tingkah laku</p>	<p>jam pelajaran berlangsung.</p> <p>b. Memakai sumber belajar yang efektif.</p> <p>c. Memberi teguran kepada siswa yang kurang disiplin.</p>	
Motivasi belajar (X2) ²⁰	<p>a. Kematangan fisik</p> <p>b. Usaha</p> <p>c. Partisipasi</p> <p>d. Penghargaan</p>	<p>a. Berusaha belajar dengan terus-menerus serta mengulangi pelajaran dirumah</p> <p>b. Berusaha mengerjakan tugas sendiri</p> <p>c. Bertanya kepada guru jika sering kesulitan dalam memahami pelajaran</p> <p>d. Memperhatikan ketika guru menjelaskan.</p> <p>e. Menyisihkan uang saku untuk membeli buku-buku pelajaran.</p>	Tuntas
Prestasi belajar siswa (Y)	Nilai	Hasil Ujian Awal Semester, Ujian Tengah Semester, Ulangan Harian dan Ujian Akhir Semester 2 Tahun 2015/2016.	Tuntas

²⁰Mulyadi, *Psikologi Pendidikan...*, 92

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini ada empat variabel, yaitu variabel kedisiplinan (X_1), motivasi belajar (X_2), dan prestasi belajar siswa (Y). Dari tiap variabel dikembangkan menjadi butir-butir instrument melalui beberapa tahapan. Dalam penelitian ini digunakan instrument pengambilan data berupa angket.

1. Instrument Pengaruh Kedisiplinan

Variabel ini diukur dengan tiga sub variabel dan Lima belas indikator yang dikembangkan menjadi 26 butir item. Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang pengaruh kedisiplinan guru ini didasari pada teori Anwar Prabu Mangkunegara, yaitu pengaruh kedisiplinan guru ini dilaksanakan mulai Kedisiplinan disiplin preventif dan disiplin korelatif.

2. Instrumen Motivasi belajar siswa

Variabel ini diukur dengan empat sub variabel dan enam belas indikator yang dikembangkan menjadi 25 butir item. Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel pada angket tentang motivasi belajar siswa ini didasari pada pandangan peneliti.

3. Instrument Prestasi Belajar Siswa

Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang prestasi belajar siswa ini didasari pada nilai semester II siswa, serta tentang beberapa indikasi terkait hasil proses belajar mengajar.

Bentuk angket pada penelitian ini tertutup dan menggunakan skala Lickert dengan 4 alternatif jawaban yakni:

- a) SR (Sering) diberi skor 4
- b) KD (Kadang- Kadang) diberi skor 3
- c) JR (Jarang) diberi skor 2
- d) TP (Tidak Pernah) diberi skor 1

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.²¹ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.²² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran kuesioner/ angket dari sampel yang diambil.

2. Sumber data sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder.²³ Data Sekunder dalam penelitian ini adalah catatan- catatan lapangan oleh peneliti yang berupa dokumentasi, dan sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 29.

²²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 29.

²³*Ibid.*, 129.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengertian metode angket menurut Arikunto “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.²⁴

Angket atau kuesioner dibedakan menjadi dua macam: yaitu angket/ kuesioner dengan item pertanyaan secara terbuka dan angket/ kuesioner dengan pertanyaan tertutup.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup yaitu menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok bagi responden. Sehingga responden tinggal memilih dari jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden.

Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari 4 opsi atau 4 alternatif jawaban yang dapat dilihat dalam tabel 3.5 berikut skornya:

Tabel 3.5: Alternatif Jawaban Responden

Opsi	Skor	Keterangan
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan itu lebih banyak

²⁴Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian ...*, 151

²⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2004) , 77 .

		terjadi daripada tidak terjadi
Kadang- kadang (KK)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Jarang (JR)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan bisa terjadi dan lebih sering tidak terjadi
Tidak pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan tidak pernah terjadi

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari angket maka akan semakin baik keadaan yang bersangkutan pada variabel X dan Y. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka akan semakin buruk keadaan yang bersangkutan pada variabel X dan Y.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah: “Suatu teknik yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.”²⁶

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung yakni dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian, yakni mencari data.

²⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), 136.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

a. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.²⁷

b. *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.²⁸

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X), yaitu: kedisiplinan guru X_1 , motivasi belajar siswa X_2 .
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu prestasi belajar siswa.

²⁷Moh. Nazir, *Metodologi penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 346-355.

²⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 24.

c. *Tabulasi*

Yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. *Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian*

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap kedua (Analisis data)

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh kedisiplinan, motivasi belajar dan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Wonodadi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan penilaian absolut yaitu norma yang ditetapkan secara mutlak oleh pembuat instrumen masing- masing item serta presentase pilihan yang diisyaratkan penetapan kriteria skor masing-masing variabel. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel X_1 terdiri dari 26 item soal, X_2 terdiri dari 25 item soal, dan Y terdiri dari 23 soal yang masing- masing item soal diberi 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

b. Tahap Pengujian Persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat atau uji asumsi klasik yang meliputi:

1) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.²⁹ Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ N \sum (X^2) - (\sum X)^2 \right\} \left\{ N \sum (Y^2) - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya peserta tes

$\sum X$ = Jumlah skor tes pertama

\sum = Jumlah skor tes kedua

r_{xy} = Harga koefisien korelasi

Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

²⁹Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 190-195.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{xx} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.³⁰ Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

3) Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data dan yang paling utama untuk menentukan apakah menggunakan statistic parametrik atau non parametrik sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS16.0 for windows*, untuk menguji normalitas. Jika probabilitas > 0,05 maka datanya dikatakan berdistribusi

³⁰Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89-99.

normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.³¹

4) Uji Linearitas

Secara umum uji liniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni pertama jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y. Kedua, adalah dengan melihat nilai F hitung dan F tabel, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variable Y.

³¹Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media 2010), 129.

5) Uji Multikolonieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolonieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05. dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05.³²

6) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari model residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastik atau tidak terjadi heteroskedastik. Hal demikian sering terjadi pada data yang bersifat *cross section* yaitu data yang dihasilkan pada suatu waktu dengan responden yang banyak.

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas dengan uji Spearman.

³²Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 153.

Heteroskedastisitas dengan uji Spearman dapat diketahui dari nilai variabel *Unstandardized Residual*, jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka bias dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.³³

7) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS16.0 for windows*.³⁴

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

c. Analisis Inferensial (Tahap Pengujian Hipotesis)

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana dan regresi ganda. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel

³³*Ibid.*, 154.

³⁴Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 91-103.

dependen.³⁵ Sedangkan analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.³⁶ Adapun persamaan umum regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.³⁷

Namun untuk memudahkan analisis regresi sederhana maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau

³⁵Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian...*, 261.

³⁶Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152.

³⁷Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian...*, 261.

hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_k terhadap suatu variabel terikat Y .

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai $a, b_0, b_1,$ dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1x_2 + b_3 \sum x_1x_3$$

$$\sum x_2y = b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2^2 + b_3 \sum x_2x_3$$

$$\sum x_3y = b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2x_3 + b_3 \sum x_3^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 - b_3\bar{X}_3$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis no. 1,2 dan 3.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i ($i = 1, 2, 3, \dots$)

S_{b_i} = Standar deviasi dari koefisien b_i ³⁸

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.³⁹ Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis no. 4, 5, 6, dan 7.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

³⁸A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), 192.

³⁹*Ibid.*, 54.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel⁴⁰

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 92.